



# SABANGKA ABDIMAS

*Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*

<https://doi.org/10.62668/sabangka.v1i04.203>

## KAMPANYE PENTINGNYA MENEGAKKAN PROTOKOL KESEHATAN DI ERA PANDEMIK KEPADA MASYARAKAT DALAM ACARA CAR FREE DAY SIMPANG LIMA SEMARANG

Christina Astutiningsih<sup>1</sup>,  
Rahmawati Salsa Dinurrosifa<sup>2</sup>,  
Anisa Sekarwati<sup>3</sup>, Elfa Riani<sup>4</sup>,  
Lailatun Nadia<sup>5</sup>, Sri Wahyuni<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi  
Yayasan Pharmasi, Indonesia

### Article History:

Received: 03 Juni 2022

Revised: 06 Juni 2022

Accepted: 11 Juli 2022

Available Online: 30 Juli 2022

### \*Corresponding Author:

Nama: Christina Astutiningsih

Email: [Christinaastutiningsih@gmail.com](mailto:Christinaastutiningsih@gmail.com)

Licensed Under a Creative  
Commons Attribution 4.0  
International License



## Abstrak

Saat era pandemi seperti sekarang kita dituntut agar tetap melakukan aktifitas seperti lazimnya tetapi harus dengan mematuhi peraturan agar rantai penyebaran virus COVID-19 dapat diputus. Penanganan covid-19 segera dapat dicapai dengan ditaati protokol kesehatan oleh masyarakat yaitu memakai masker; mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas (5M), vaksinasi dan 3T (Tes, Telusuri, Tindak Lanjut) serta pelaksanaan vaksinasi untuk semua lapisan masyarakat Indonesia. Dengan taat prokes maka mata rantai penyebaran COVID-19 dapat segera diputus dan dapat kembali lagi melakukan aktifitas tanpa harus khawatir akan paparan dan bahaya virus ini. Untuk mendukung program Pemerintah tersebut maka STIFAR Yayasan Pharmasi Semarang merasa terpanggil untuk ikut terlibat melakukan kampanye menegakkan PROKES kepada masyarakat Semarang pada kegiatan *Car Free Day* di Taman Indonesia Kaya.

**Kata Kunci:** Prokes, Covid-19, Cuci Tangan, Masker, Vaksin

## Abstract

*During the pandemic era like now we are required to continue to carry out activities as usual but must comply with regulations so that the chain of spreading the COVID-19 virus can be broken. Accelerating the handling of COVID-19 health protocols that must be adhered to by the community, namely wearing masks; washing hands with soap, maintaining distance, avoiding crowds and reducing mobility (5M), vaccination and 3T (Test, Search, Follow-up) as well as vaccination for all levels of Indonesian society. Therefore, we as citizens must obey the procedures so that the chain of spread of COVID-19 can be immediately broken and can return to doing activities without having to worry about exposure and the dangers of this virus.*

**Keywords:** Prokes, Covid-19, Hand Washing, Masks, Vaccines

## PENDAHULUAN

Virus Corona merupakan penyebab sindrom pernapasan akut berat yang dikenal sebagai *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). Virus ini dapat menyebabkan gangguan pernafasan, infeksi paru, penyakit sistemik, dan virus ini menular melalui percikan cairan bahkan bisa dari mulut, hidung dan mata pada jarak tertentu (Li *et al.*, 2020).

Orang yang terpapar Covid-19 dapat terjadi peradangan parah yang disebabkan protein sitokin. Sitokin adalah protein sistem kekebalan tubuh yang membawa pesan kimia dalam sel dan yang berfungsi menangkal terjadinya infeksi. Daya tahan tubuh yang tidak adekuat menyebabkan replikasi virus dan kerusakan jaringan tetapi daya tahan tubuh yang berlebihan pun juga dapat menyebabkan kerusakan jaringan. Faktor virus dan pejamu memiliki peran dalam infeksi SARS-CoV. Pada penderita Covid-19 replikasi virus terjadi sangat pesat, membuat sel T mengeluarkan sitokin dalam jumlah yang besar sehingga berdampak pada terjadinya badai sitokin (*cytokine storm*) (Li *et al.*, 2020). Badai sitokin dapat menyebabkan inflamasi di daerah paru-paru dan akhirnya juga dapat menimbulkan masalah sistemik di banyak organ. Pada penderita Covid-19 yang perlu segera ditangani adalah dengan menurunkan kejadian peradangan kronik sebelum timbulnya gejala yang lebih parah agar dapat mencegah risiko badai sitokin (He *et al.*, 2020).

Covid-19 termasuk salah satu kluster virus yang sangat ganas seperti dan merupakan jenis virus terbaru yang ditemukan atau muncul pada tahun 2019 (Li *et al.*, 2020). Oleh sebab itu perlu dilakukan berbagai upaya yang menyeluruh untuk mengurangi penyebaran penyakit tersebut melalui Prokes dan *Social Distancing* dan harus dipatuhi dan dilaksanakan semua lapisan masyarakat. Yang menjadi masalah di masyarakat Indonesia masih mudah terprovokasi terkait penyakit tersebut, sehingga perlu terus diberikan informasi dan edukasi kepada seluruh lapisan masyarakat.

Meskipun hingga saat ini kesadaran masyarakat masih terlalu rendah dan masyarakat belum konsisten menerapkan prokes sehingga diharapkan dengan gerakan kampanye langsung ke masyarakat dapat membuat masyarakat lebih menyadari pentingnya prokes untuk mencegah penyebaran Covid-19. Kegiatan kampanye dilakukan dengan menyapa dan berkomunikasi langsung dengan masyarakat sembari membagikan masker, handsanitizer juga brosur mengenai prokes. Kegiatan edukasi untuk menegakkan prokes kali ini dilakukan dengan kegiatan kampanye, yang merupakan suatu aktivitas proses komunikasi yang bertujuan mempengaruhi khalayak tertentu dengan melakukan motivasi publik untuk berpartisipasi sehingga menciptakan efek dengan harapan masyarakat secara luas memiliki pengetahuan tentang prokes pengetahuan akan lebih lama dan tertanam pada seseorang daripada yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat membutuhkan paparan terus menerus atau bersifat kontinyu.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan berlangsung di Taman Indonesia Kaya yang terletak di pusat kota Semarang dimulai pukul 07.00 sampai pukul 10.00 WIB dan dibagi sejumlah paket yang terdiri dari *handsanitizer*, masker dan brosur atau *leaflet* sembari tim melakukan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat yang menerima paket tersebut. Sebagai tim penyuluh melibatkan dosen dan mahasiswa, berikut tim pengabdian yang terlibat dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini



Gambar 1. Tim Pengabdian Masyarakat yang Melaksanakan Kampanye Menegakkan Prokes

Tempat untuk melakukan kampanye dan penyuluhan dipilih pada kegiatan *Car Free Day* dengan harapan kampanye yang dilakukan dapat mencapai sasaran pada semua lapisan masyarakat mulai dari pedagang yang ada di lokasi maupun pengunjungnya.

## HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pelaksanaan dan manfaat adaptasi kebiasaan baru untuk saat ini dan pentingnya vaksin Covid-19 untuk mencegah penularan Covid-

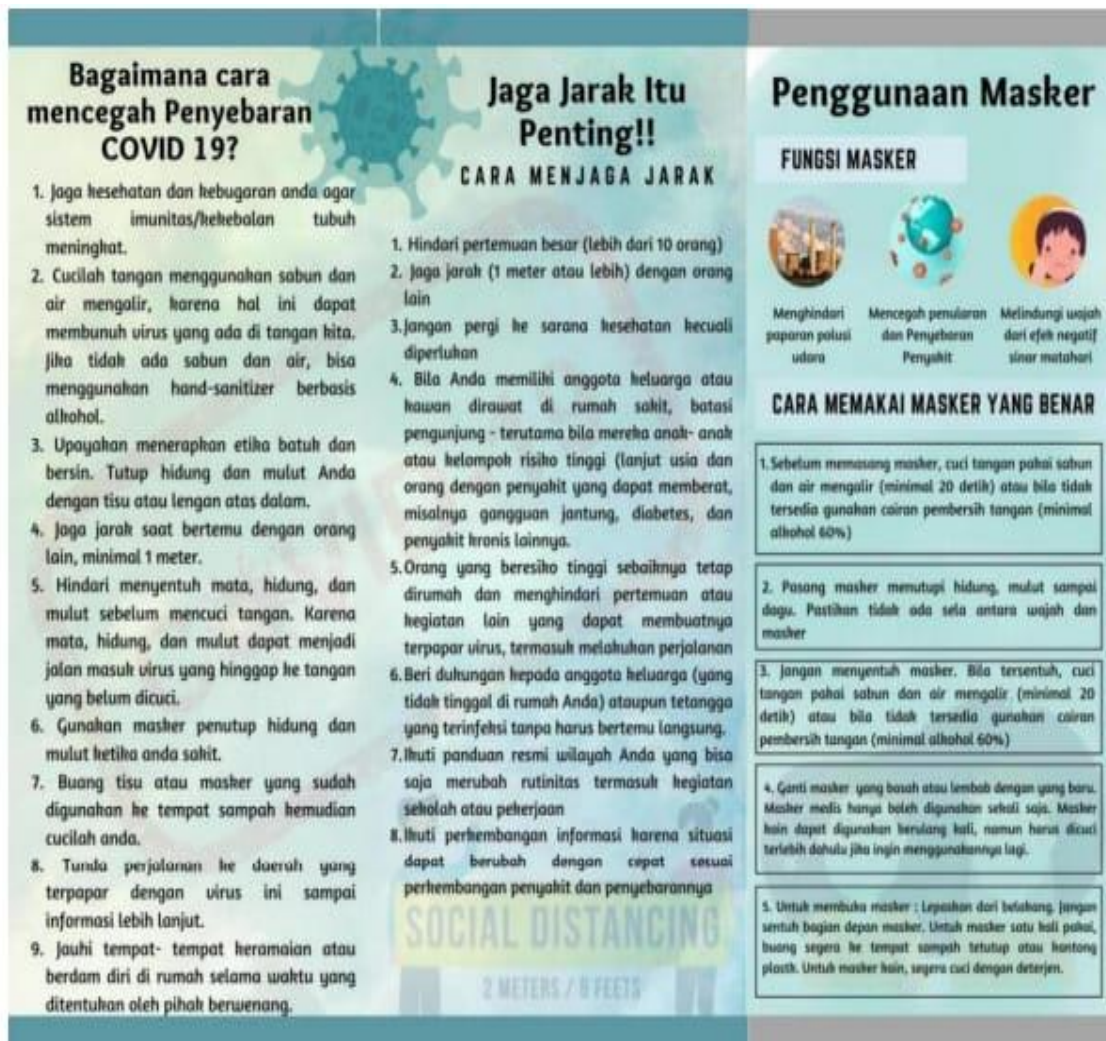
19 di masyarakat sehingga dapat menurunkan morbiditas dan mortalitas. Kekebalan yang dapat dicapai secara umum atau *herd immunity* akan mampu melindungi dan memperkuat kesehatan masyarakat secara umum, menjaga produktifitas sehingga meminimalkan dampak sosial dan ekonomi (Kementerian Kesehatan RI,2020). Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan sehingga tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan semakin meningkat. Pendidikan kesehatan melalui komunikasi, informasi dan edukasi akan dapat meningkatkan pemahaman akan pengetahuan, sikap dan ketrampilan dalam melaksanakan perilaku kesehatan baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai kebutuhan masyarakat.

Teridentifikasi penyebab penyebaran virus Covid-19 memudahkan solusi yang dapat dilakukan untuk memutus penyebaran virus yaitu antara lain selalu mencuci tangan secara rutin, selalu memakai masker, ketika batuk atau bersin kita tutup menggunakan lengan atau tisu, menjaga jarak, dan bila mengalami gangguan kesehatan batuk, demam atau pilek diusahakan untuk tidak keluar rumah atau segera merujuk pada pelayanan kesehatan apabila terindikasi ada kesulitan bernafas. Cara-cara ini jika dilakukan bersama-sama akan dapat mengurangi atau memutus rantai penyebaran Covid-19 khususnya pada masyarakat Semarang. Konsep 3M sangat berguna jika diketahui dan diterapkan oleh orang-orang yang karena berbagai kondisi tidak dapat terus berada dan beraktivitas di rumah.



Gambar 2. Kegiatan Kampanye Menegakkan Prokes

Dalam kampanye selain memberikan edukasi secara langsung kepada masyarakat sembari membagikan handsanitizer dan masker juga dibagikan brosur yang bertujuan selalu mengingatkan kepada masyarakat tentang cara mencegah penyebaran Covid-19, pentingnya menjaga jarak dan tata cara penggunaan masker yang benar, seperti yang dapat dibaca pada gambar 3 berikut ini



Gambar 3. Brosur Cara Mencegah Penyebaran Covid-19

Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa selain melakukan kebiasaan baru maka untuk menekan kasus Covid-19 dapat didukung juga dengan pemberian vaksin karena dengan pemberian vaksin tersebut tubuh seseorang dirangsang untuk membentuk antibodi yang dapat belajar dan mengenali virus yang telah dilemahkan dengan demikian tubuh akan mengenal virus dan mengurangi resiko paparan. Vaksin Covid-19 dapat mengurangi terjadinya gejala yang berat serta komplikasi akibat penyakit tersebut. Pemberian vaksin ini penting bukan hanya untuk melindungi masyarakat dari paparan virus tetapi juga memulihkan kondisi sosial ekonomi negara yang terkena dampak pandemi (Nareza, 2021).

**VAKSIN**  
**APA ITU VAKSIN?**  
 Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati atau masih hidup yang dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, atau berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid atau protein rekombinan, yang ditambahkan dengan zat lainnya, yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu.

**CARA KERJA VAKSIN**  
 1. Vaksin adalah produk biologis yang diberikan kepada seseorang untuk melindunginya dari penyakit yang melemahkan, bahkan mengancam jiwa.  
 2. Vaksin akan merangsang pembentukan kekebalan terhadap penyakit tertentu pada seseorang.  
 3. Tubuh akan mengingat virus atau bakteri pembawa penyakit, mengenali dan tahu cara melawannya.

**EFEK SAMPING DARI VAKSINASI**  
 Secara umum, efek samping yang timbul dapat beragam pada umumnya ringan dan bersifat sementara, dan tidak selalu ada, serta bergantung pada kondisi tubuh. Efek seperti demam dan nyeri otot atau kemerahan pada bekas suntikan adalah hal yang wajar namun tetap perlu dimonitor.

**APA ITU COVID-19?**  
 Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19 yaitu SARS-CoV-2.

**APA GEJALA COVID-19?**  
 DEMAM, BATUK, GANGGUAN (SESAK) TENGGOROKAN, SAKIT, LETIH, PILEK, NAFAS.

**JUMLAH KASUS COVID-19 DI INDONESIA**

4,227,932 TERKONFIRMASI +894 Kasus	4,060,851 SEMBUH +1,584 Kasus Sembuh
24,230 KASUS AKTIF -729 Kasus Aktif	142,651 MENINGGAL +39 Kasus Meninggal

**SEKOLAH TINGGI ILMU FARMASI YAYASAN PHARMASI SEMARANG**  
 Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi YAYASAN PHARMASI SEMARANG didirikan pada tanggal 10 Agustus 2000 dengan SK Dirjen DIKTI No. 153/D/O/2000. Pada saat didirikan Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Yayasan Pharmasi Semarang mempunyai 3 program studi dan 1 program profesi yaitu: Program D-3 Analisis Farmasi dan Mahanan, Program D-3 Farmasi, Program S-1 Farmasi dan Program Pendidikan Profesi Apoteker. Program studi D-3 Analisis Farmasi dan Mahanan merupakan penyetaraan lain dari Akademi Analisis Farmasi dan Mahanan. Dalam setiap langkah untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, STIFAR YAYASAN PHARMASI SEMARANG, senantiasa berorientasi pada mutu yang baik. Berbagai upaya dilaksanakan untuk mewujudkan bahwa institusi STIFAR YAYASAN PHARMASI SEMARANG, ITU (Jelas Institusi bermutu).

Kampus 1 : Jl. Sarwo Eddie Wibowo Km.1, Plamongan Sari, Semarang, Jawa Tengah  
 Kampus 2 : Jl. Jambhe No. 539 Semarang, Jawa Tengah

Tlp : (024) 6725272

Gambar 4. Brosur Pentingnya Vaksin untuk Mencegah Penyebaran Covid-19

Pemberian brosur atau leaflet ini dimaksudkan sebagai alat bantu media bagi peserta, karena dapat dibaca sendiri juga oleh peserta setelah mereka menerima informasi langsung dari tim pengabdian, sehingga informasi yang diberikan selalu diingat dan memperkaya pengetahuan tentang kesehatan (Kartini *et al*, 2021). Penyuluhan atau pemberian informasi terkait hal adaptasi kebiasaan baru perlu dilakukan secara terus-menerus dan membutuhkan peran serta lintas sektoral baik dari pemerintah, bidang kesehatan, masyarakat juga didukung tersedianya fasilitas pendukung baik dalam hal sarana dan prasarana sehingga dapat menunjang dalam adaptasi kebiasaan baru melalui 5M. Selanjutnya dapat diperoleh manfaat jangka panjang bahwa masyarakat dapat hidup sehat dan produktif.

## KESIMPULAN

Kegiatan edukasi kepada masyarakat tentang 5M, vaksinasi dan 3T perlu terus dilakukan untuk dapat selalu memotivasi masyarakat luas untuk hidup sehat

dengan kebiasaan baru sebagai upaya atas pencegahan primer terhadap penularan penyakit.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Yayasan Pharmasi yang telah mendanai seluruh proses kegiatan ini. Juga ucapan terima kasih disematkan kepada tim pembina kegiatan pengabdian Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Yayasan Pharmasi oleh mahasiswa.

### PUSTAKA

- He, F., Deng, Y., & Li, W. (2020). CORONAVIRUS DISEASE 2019: WHAT WE KNOW? *Journal of Medical Virology*, 92(7), 719–725. <https://doi.org/10.1002/jmv.25766>
- Irawati, T. (2020). MENUJU ADAPTASI KEBIASAAN BARU. DIAMBIL DARI KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA website: <https://promkes.kemkes.go.id/menju-adaptasi-kebiasaan-baru>
- Kartini, Wijoyo, E. B., Istifada, R., Wibisana, E., Nuraini, & Nainar, A. A. A. (2021). PENYULUHAN KESEHATAN DALAM UPAYA PERUBAHAN PERILAKU PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI KOTA TANGERANG, Banten. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 2(1).
- Li, G., Fan, Y., Lai, Y., Han, T., Li, Z., Zhou, P., ... Wu, J. (2020). CORONAVIRUS INFECTIONS AND IMMUNE RESPONSES. *Journal of Medical Virology*, 92(4), 424–432.
- Nareza, M. (2021). ALASAN PENTINGNYA VAKSINASI DAN EFEKTIVITASNYA DALAM MEMUTUS PENULARAN COVID-19. Diambil dari Alodokter website: <https://www.alodokter.com/alasan-pentingnya-vaksinasi-dan-efektivitasnya-dalam-memutus-penularan-covid-19>